

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kegiatan pendidikan di Indonesia mengalami berbagai problematika baik dari dalam bagian tubuh pendidikan itu sendiri maupun dari lingkungan luar yang menunjang ataupun mempengaruhi pendidikan. Pendidikan dilaksanakan dalam situasi yang kondusif oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Fenomena kegiatan belajar mengajar saat ini menunjukkan indikasi bahwa pencapaian tujuan pembelajaran belum memenuhi mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar, guru berperan sebagai pengelola dan bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga memungkinkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus mereka capai.

Sardiman (2011) mengatakan bahwa dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar guru perlu menguasai keterampilan mengajar. Keterampilan dasar mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Keterampilan ini harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, yang termasuk dalam keterampilan dimaksud antara lain keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Keterampilan dasar mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2012). Seorang guru harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga hasil belajar siswanya tinggi.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran cukup kompleks, salah satunya dari permasalahan tersebut adalah masalah terdapat siswa yang kurang aktif dikelas, siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, aktivitas belajar yang cenderung menggunakan model pembelajaran monoton pada satu model, rendahnya pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk memecahkan masalah yang ada serta bagaimana memecahkan persoalan yang dihadapi siswa tentulah semua itu tergantung pada keprofesionalan guru.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pengajaran yang dilaksanakan, seorang guru harus dapat menguasai keterampilan-keterampilan yang dapat membantunya dalam melaksanakan peran tersebut. Dalam dunia pendidikan keterampilan guru dikenal dengan istilah keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran, untuk itu guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti materi pelajaran di kelas. Salah satu untuk dapat menarik perhatian siswa yaitu dengan cara menerapkan keterampilan dasar mengajar.

Berdasarkan survei awal/pendahuluan di SMA Negeri 15 Medan, pada saat berlangsung proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi semester genap T.P 2017/2018, dengan materi yang diajarkan guru geografi. Pada waktu dilakukan ujian untuk mencapai tujuan pembelajaran ternyata masih ada siswa yang hasil belajarnya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 32%.

Hal ini disebabkan karena keterampilan guru saat mengajar geografi belum sesuai yang diharapkan, terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya disaat proses pembelajaran berlangsung, serta terdapat siswa yang tidak fokus pada pembelajaran dan terdapat siswa yang aktif dan pasif saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikaji hubungan keterampilan dasar

mengajar guru dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) masih ada siswa yang hasil belajarnya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) (2) keterampilan mengajar guru geografi belum sesuai yang diharapkan, (3) terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya disaat proses pembelajaran berlangsung, (4) sebagian besar siswa bersifat pasif atau tidak aktif, (5) dan tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui dan memberikan pendapat.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada (1) kurangnya keterampilan dasar mengajar guru geografi mencakup keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, (2) masih ada peserta didik yang hasil belajarnya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterampilan dasar mengajar guru geografi di SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018?
3. Bagaimana hubungan antara keterrampilan dasar mengajar guru dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Keterampilan dasar mengajar guru geografi di SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018.
3. Hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Bahan masukan kepada Dinas Pendidikan Kota Medan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru.
2. Bahan masukan bagi sekolah SMA SMA Negeri 15 Medan terutama guru geografi untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajarnya.
3. Menambah wawasan penulis tentang karya ilmiah dalam bentuk skripsi
4. Sebagai bahan refrensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis ditempat yang berbeda

THE
Character Building
UNIVERSITY